

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel-variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), perhatian orang tua (X), disiplin belajar (M1) dan motivasi belajar (M2). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara perhatian orang tua merupakan variabel bebas (*independent variable*), disiplin belajar dan motivasi belajar sebagai variabel mediator. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.

3.2 Metode Penelitian

Penggunaan metode sangat penting dalam melakukan penelitian. Menurut Fathoni (2006, hlm. 99) metode penelitian ialah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 6) metode dalam pendidikan merupakan suatu cara ilmiah untuk menemukan data yang valid agar dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan dengan tujuan akhirnya agar dapat mengantisipasi, memecahkan masalah dalam pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori (*explanatory methode*) yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran yang kemudian dirumuskan dalam hipotesis untuk diuji kebenarannya.

Jadi, dengan menggunakan metode tersebut, maka akan didapat kejelasan tentang efek mediasi paralel disiplin belajar dan motivasi belajar siswa pada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Survey pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan arakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung wilayah A. Populasi berjumlah 4 SMA Negeri.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Bandung	97
2	SMAN 2 Bandung	63
3	SMAN 15 Bandung	75
4	SMAN 19 Bandung	106
Jumlah		341

Sumber: Data setiap sekolah

3.3.2 Sampel Penelitian

Peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara populasi, tetapi mengambil sebagian populasi yang dianggap mewakili populasi (representatif). Hal ini berdasarkan pertimbangan yang logis, seperti kepraktisan, keterbatasan biaya, waktu, tenaga dan adanya percobaan yang bersifat merusak (destruktif). Maka dari itu penelitian ini adalah penelitian sampel.

Dengan meneliti secara sampel diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan dan gambaran yang sesuai dengan karakteristik populasi. Jadi hasil kesimpulan dari penelitian sample dapat digeneralisasikan

terhadap populasi. Sample adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2010, hlm. 9-10).

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *sample random* atau sampel acak. Teknik sampling ini mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi yakni menggunakan rumus Slovin (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan)

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01. 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 dapat dipilih juga oleh peneliti.

Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 341 orang, sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{341}{1+(341 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{341}{1+0,8525}$$

$$n = \frac{341}{1,8525}$$

$$n = 184$$

Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan sampel secara *proporsional random sampling* dengan rumus sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 49):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

keterangan:

ni : jumlah sampel

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi

N : jumlah sampel seluruhnya

Pengambilan sampel sekolah akan dilakukan menggunakan rumus proporsional yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

No	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi	Sampel
1.	SMAN 1 Bandung	97	$n = \frac{97}{341} \times 184$	52
2.	SMAN 2 Bandung	63	$n = \frac{63}{341} \times 184$	34
3.	SMAN 15 Bandung	75	$n = \frac{75}{341} \times 184$	41
4.	SMAN 19 Bandung	106	$n = \frac{106}{341} \times 184$	57
Jumlah		341		184

Sumber: Data Setiap Sekolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui banyaknya siswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 184 siswa yang berada pada kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang di ajukan, maka terlebih dahulu setiap variabel harus didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis data
Variabel Terikat					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka, atau symbol. Dimiyati dan Mudjiono (1999, hlm.200)	Besarnya nilai hasil belajar akhir semester (UAS) yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah berdasarkan Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019	Siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM	Interval
Variabel Bebas					
Perhatian Orang Tua (X)	Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua	Jumlah skor pernyataan mengenai perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada	Jumlah skor perhatian orang tua dengan menggunakan skala likert mengenai pemusatan perhatian orang tua terhadap semua aktivitas anaknya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diantaranya: Pengawasan orang tua a. Orang tua mengontrol cara belajar di rumah	Untuk mengukur disiplin belajar maka indikator yang digunakan adalah: 1. Pengawasan orang tua 2. Pemberian motivasi belajar 3. Pemenuhan fasilitas belajar	Ordinal

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap terhadap semua mata pelajaran ekonomi yang dilakukan oleh anaknya secara dengan terus menerus, agar apa menggunakan skala yang diinginkan dapat likert tercapai, atau banyak sedikinya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. (Bangun, 2008, hlm. 5)

mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert

- b. Orang tua memperhatikan jadwal atau waktu belajar
- c. Orang tua memeriksa tugas mata pelajaran ekonomi
- d. Orang tua memeriksa ulangan mata pelajaran ekonomi
- e. Orang tua berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anaknya di sekolah

Pemberian motivasi belajar

- a. Orang tua memberikan pujian atau hadiah ketika anaknya mendapatkan nilai ekonomi yang memuaskan
- b. Orang tua memberikan hukuman ketika anak mendapatkan nilai tugas dan ulangan mata pelajaran ekonomi yang tidak memuaskan
- c. Orang tua memberikan hukuman ketika anak tidak mengerjakan tugas ekonomi
- d. Orang tua memberikan hukuman ketika anak terlambat sekolah

Pemenuhan fasilitas belajar

- a. Membelikan perlengkapan sekolah
- b. Menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar

Bimbingan orang tua

- a. Mengetahui kesulitan belajar anak
- b. Membantu anak ketika kesulitan belajar

4. Bimbingan orang tua

Variabel Mediasi

<p>Disiplin Belajar (M1)</p>	<p>Disiplin belajar adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial. (Slameto, 2003, hlm.2)</p>	<p>Jumlah skor pernyataan mengenai disiplin belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert.</p>	<p>Jumlah skor disiplin belajar dengan menggunakan skala likert meliputi: Ketaatan terhadap tata tertib sekolah. a. Datang tepat waktu b. Mematuhi tata tertib atau peraturan sekolah Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah a. Berusaha memenuhi kehadiran pelajaran ekonomi b. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya a. Menyelesaikan tugas dengan sigap Disiplin belajar di rumah a. Belajar rutin b. Menginformasikan kegiatan belajar kepada orang tua</p>	<p>Untuk mengukur disiplin belajar maka indikator yang digunakan adalah: 1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah. 2. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah 3. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4. Disiplin belajar di rumah</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Motivasi Belajar (M2)</p>	<p>Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, 2016, hlm. 23)</p>	<p>Jumlah skor pernyataan mengenai motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert.</p>	<p>Jumlah skor motivasi belajar dengan menggunakan skala likert, dilihat dari aspek dorongan atau motif belajar siswa. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. a. Usaha memperoleh nilai yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi b. Mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah c. Tidak lekas putus asa Adanya dorongan dan kebutuhan akan belajar. a. Kesungguhan memahami materi yang disampaikan oleh guru b. Kesungguhan dalam kemandirian mengerjakan tugas dan ujian</p>	<p>Untuk mengukur motivasi belajar maka indikator yang digunakan adalah: 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p>	<p>Ordinal</p>

-
- c. Kesungguhan memanfaatkan waktu untuk mempelajari pelajaran ekonomi
 - d. Kesungguhan memanfaatkan referensi untuk belajar mata pelajaran ekonomi
 - e. Pemberian motivasi oleh teman

Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Bercita-cita melanjutkan pendidikan pada jurusan ekonomi

Adanya penghargaan dalam belajar.

- a. Mendapatkan pujian ketika mendapatkan nilai yang tinggi
- b. Merasa bangga atas diri sendiri ketika mendapatkan nilai yang maksimal
- c. Mendapatkan apresiasi ketika aktif di kelas

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

- a. Kreatif dalam penyampaian materi
- b. Berusaha dan inisiatif dalam belajar agar belajar lebih menarik

Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- a. Suasana tempat belajar yang mendukung kegiatan belajar
- b. Lingkungan teman belajar yang mendukung kegiatan belajar
- c. Ketersediaan fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Arikunto (2010, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* yaitu dari banyaknya sampel yang diteliti yang telah ditentukan dari 4 Sekolah Menengah Atas di wilayah A kota Bandung yang berada pada kelas XI IPS. Kemudian data *paper* berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari banyaknya sampel yang telah ditentukan dari 4 Sekolah Menengah Atas di wilayah A kota Bandung yang berada pada kelas XI IPS. Kemudian data pendukung lainnya seperti data base yang dimiliki oleh setiap sekolah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 192) mengungkapkan bahwa cara atau teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Pendapat lain dikemukakan oleh Trianto (2010, hlm. 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuesioner atau angket yaitu penyebaran seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada sampel penelitian atau responden. Menurut Trianto (2010, hlm. 265) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab serta menjadi teknik pengumpulan data yang paling efisien.
- 2) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda (Trianto, 2010, hlm. 278). Dibandingkan dengan metode atau teknik pengumpulan data yang lain, dokumentasi dipandang tidak begitu sulit dalam artian apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial atau alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang

baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2015, hlm, 148).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015 hlm. 133).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang terkait dengan perhatian orang tua, disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Perhatian Orang Tua	Siswa	Angket	Angket
2.	Disiplin Belajar	Siswa	Angket	Angket
3.	Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Angket
4.	Hasil Belajar	Nilai Ulangan Akhir Semester	Dokumentasi	Daftar Nilai

Menurut Arikunto (2013, hlm. 192) “instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan metodenya. Seperti instrumen pada metode tes adalah tes, instrumen pada metode angket adalah angket, begitu pula dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alteratif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarakan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial”. Berikut adalah tabel pengukuran pada tabel skala likert.

Tabel 3.5
Skala pengukuran

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Sumber: Riduwan(2003, hlm. 12)

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil instrument tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan reabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Perhatian Orang Tua	13
2.	Disiplin Belajar	7
3.	Motivasi Belajar	15
Jumlah		35

Berdasarkan tabel 3.6, pada variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar, jumlah item soal tidaklah sama karena setiap masing-masing

variabel memiliki jumlah item indikator yang berbeda yang menyebabkan pembuatan soal tidak sama setiap variabelnya.

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa kuisisioner, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas atas instrumen penelitian ini.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus pearson product moment sebagai berikut: (Arikunto, 2006, hlm. 170)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi butir
- $\sum X$: jumlah skor tiap item
- $\sum Y$: jumlah skor total item
- $\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
- N : jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungann dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden, dimana:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	keterangan
Perhatian Orang Tua (X)	1	0,656	0,312	Valid
	2	0,590		Valid
	3	0,533		Valid
	4	0,703		Valid
	5	0,727		Valid
	6	0,580		Valid
	7	0,598		Valid
	8	0,543		Valid
	9	0,593		Valid
	10	0,574		Valid
	11	0,546		Valid
	12	0,507		Valid
	13	0,469		Valid
Disiplin Belajar (M1)	14	0,672	0,312	Valid
	15	0,757		Valid
	16	0,591		Valid
	17	0,693		Valid
	18	0,635		Valid
	19	0,641		Valid
	20	0,672		Valid
Motivasi Belajar (M2)	21	0,492	0,312	Valid
	22	0,180		Tidak Valid
	23	0,712		Valid
	24	0,678		Valid
	25	0,657		Valid
	26	0,685		Valid
	27	0,452		Valid
	28	0,654		Valid
	29	0,750		Valid
	30	0,281		Tidak Valid
	31	0,539		Valid
	32	0,245		Tidak Valid

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	0,590	Valid
34	0,678	Valid
35	0,657	Valid
36	0,459	Valid
37	0,590	Valid
38	0,737	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.5$ atau 5% terdapat tiga butir item yang tidak valid. Butir yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari kuesioner karena tiga butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak layak untuk di pakai dan dari item yang dikeluarkan masih ada butir item lainnya yang masih mewakili setiap indikator pertanyaannya. Dan sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach di definisikan sebagai berikut,

$$C_a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- C_a = reliabilitas instrument
- K = jumlah item
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians setiap item
- S_t^2 = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbac lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008, hlm. 96).

Pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu ditunjukkan pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Uji reabilitas instrument penelitian

Variabel	Jumlah Item	Reliabilitas	Keterangan
Perhatian Orang Tua	13	0,841	Reliabel
Disiplin Belajar	7	0,792	Reliabel
Motivasi Belajar	15	0,894	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.8 diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan koefisien alpha Cronbach sebesar 0,70. Jadi seluruh instrument yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2010*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

- a. Perhatikan tiap butir pertanyaan.
- b. Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
- d. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
- f. Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
- g. Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Destiny\ of\ Lower\ Limit) - (Destiny\ Upper\ Limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$
- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV\ min|).$$

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu perhatian orang tua (independen), disiplin belajar dan motivasi belajar (mediasi), dan hasil belajar (dependen). Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

- | | |
|---|--------------------|
| $X > (\mu + 1,0\sigma)$ | : Tinggi |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$ | : Moderat / Sedang |
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$ | : Rendah |

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

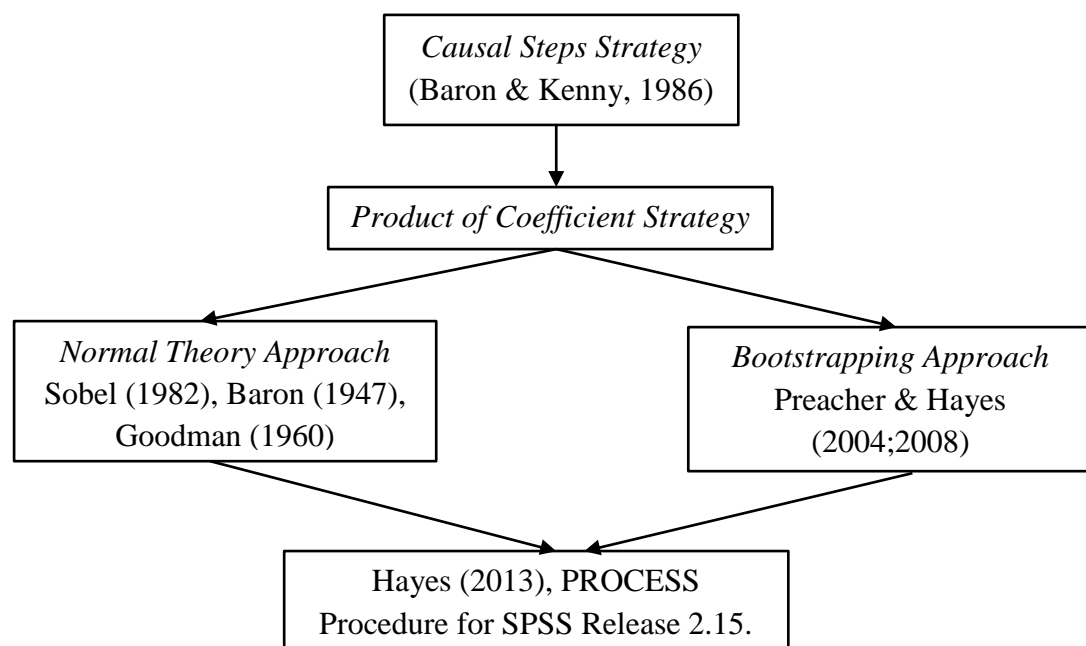
Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan:

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.9.2 Teknik Analisis Data Linear Berganda dengan Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program SPSS 22 for Windows. Menurut Rohmana (2010, hlm. 59) “regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah disiplin belajar (M1) dan motivasi belajar (M2) berperan memediasi perhatian orang (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-langkah Uji Model Mediasi

Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui bahwa untuk menguji hipotesis mediasi pada umumnya menggunakan dua cara atau dua strategi, yaitu *causal step* berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effect*.

3.9.2.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny (1986)

Kusnendi (2018, hlm.3) mengemukakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu prosedur pengujian peran mediator dengan causal step strategy yaitu sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien c.
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien a.
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien b, sedangkan prediksi X ke Y menghasilkan koefisien c'.

Secara ringkas dapat ditulis dalam tiga persamaan berikut:

1. Persamaan 1: $M_1 = i_{M1} + a_1 X + e_{M1}$
2. Persamaan 2: $M_2 = i_{M2} + a_2 X + e_{M2}$
3. Persamaan 3: $Y = i_y + c' X + b_1 M_1 + b_2 M_2 + e_y$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

i_{M1} = Konstanta Regresi Persamaan 1

i_{M2} = Konstanta Regresi Persamaan 2

i_y = Konstanta Regresi Persamaan 3

c = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y

a_1 = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M_1

a_2 = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M_2

b_1 = Koefisien Regresi Variabel M_1 terhadap Y

b_2 = Koefisien Regresi Variabel M_2 terhadap Y

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c' = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 3)

X = Perhatian Orang Tua

M_1 = Disiplin Belajar

M_2 = Motivasi Belajar

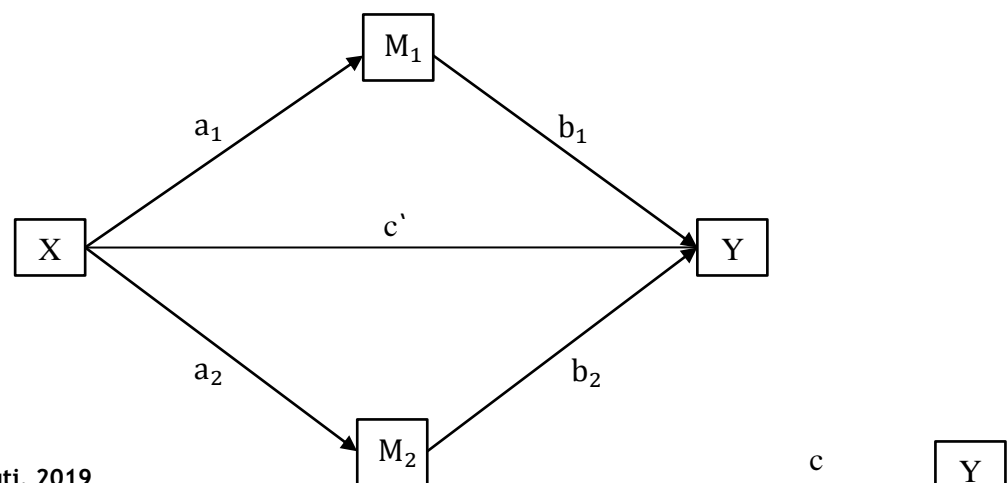
Variabel M disebut sebagai mediator jika terpenuhi kriteria berikut:

1. X secara signifikan mempengaruhi Y ($p < 0,05$) atau ($c \neq 0$).
2. X secara signifikan mempengaruhi M ($p < 0,05$) atau ($a \neq 0$).
3. M secara signifikan mempengaruhi Y ($p < 0,05$) atau ($b \neq 0$).

Kesimpulan:

- Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
- Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (indirect effect) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- Jika c' nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (*full, perfect* atau *complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

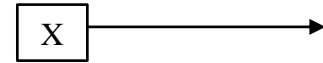
Ketiga persamaan regresi yang akan diuji tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah diagram seperti berikut:



Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2
Parallel Multiple Mediator Model

Dari gambar 3.2 dapat dilihat mengenai

- *Direct effect of X on Y* = c'
- *Indirect effect of X on Y via M₁* = a_1b_1
- *Indirect effect of X on Y via M₂* = a_2b_2
- *Total effect of X on Y* = $c = c' + a_1b_1 + a_2b_2$
- *Total indirect effect of X on Y* = $c - c' = a_1b_1 + a_2b_2$

3.9. 2.2 *Product of Coefficient Strategy*

Strategi product of coefficient dalam pengujian mediasi didasarkan pada pengujian signifikansi *indirect effects* (ab). Uji signifikansi menggunakan teknik *Bootstrapping* yang merupakan pendekatan alternatif non-parametrik untuk menguji signifikansi koefisien *indirect effects* (ab).

3.9.2.2.1 *Boostrapping Approach*

Koefisien *indirect effects* (ab) dinyatakan signifikan (H_0 ditolak) jika pada interval kepercayaan (*bias corrected confidence interval, CI*) 95% atau 99%, hasil estimasi koefisien ab berada dalam interval batas bawah dan (*lower limit, LL*) dan batas atas (*upper limit, UL*) yang tidak mengandung nilai nol. Dalam hal lainnya, H_0 di terima.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 22 for Windows. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05 begitupun sebaliknya.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Rohmana (2010, hlm. 140) uji multikolinearitas merupakan gambaran adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Adapun cara mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat atau ketentuannya sebagai berikut:

1. Bilamana $VIF > 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas).
2. Bilamana $VIF < 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinieritas).

3.9.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yakni koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

3.9.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for Windows*. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

3.9.4.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model sehingga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji secara simultan atau uji secara keseluruhan hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 = \rho_{yx1X_1} = \rho_{yx2X_2} = 0$$

Ratih Sri Astuti, 2019

EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_a = \rho_{yx1X_1} = \rho_{yx2X_2} \neq 0$$

Untuk melakukan pengujian signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 22 for Windows*. Dari persamaan di atas, makna pengujian signifikansinya yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 < \text{sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 > \text{sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.9.4.3 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian t statistik ini menggunakan program *SPSS 22 for Windows*.

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 < \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 > \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.